

MASIH ADA DI BAWAH HPP

Harga Gabah Petani DIY Turun

YOGYA (KR) - Harga produsen gabah di tingkat petani DIY April 2024 untuk kualitas Gabah Kering Giling (GKG) sebesar Rp 6.902,44 turun 10,36 persen dibanding bulan sebelumnya sebesar Rp 7.700 per kg. Pada kualitas Gabah Kering Panen (GKP) turun sebesar 12,30 persen dari Rp 6.593,55 menjadi Rp 5.782,76 per kg pada April 2024. Kepala BPS DIY Herum Fajarwati mengatakan Survei Harga Produsen Gabah selama April 2024 mencakup 70 observasi dengan rincian kualitas GKG sebanyak 41 observasi atau 58,57 persen, GKP sebanyak 29 observasi atau 41,43 persen. Berdasarkan HPP tingkat penggilingan, dari 70 observasi gabah kualitas GKG dan GKP tersebut, terdapat 10 observasi harga gabah yang di bawah HPP.

"Harga gabah tertinggi di tingkat petani Rp 7.600 per kg dan di tingkat penggilingan Rp 7.700 per kg pada April 2024. Sementara harga terendah di tingkat petani dan tingkat penggilingan masing-masing sebesar Rp 4.400 per kg dan Rp 4.450 per kg" kata Herum di Yogyakarta, Kamis (16/5).

Herum menyatakan harga tertinggi di tingkat petani dan penggilingan berasal

dari kualitas GKG varietas Mekongga di Kabupaten Sleman. Sementara itu, harga terendah di tingkat petani dan di tingkat penggilingan terjadi di Kabupaten Kulonprogo, berasal dari gabah kualitas GKP varietas Inpari. "Varietas gabah yang dijual petani terbanyak adalah Ciherang 20 observasi, IR-64 sebanyak 17 observasi, Inpari sebanyak 13 observasi, Situ Bagendit sebanyak 7 observasi, Mekongga sebanyak 6 observasi, Suppadi sebanyak 2 observasi, dan varietas lainnya dengan total 5 observasi," terangnya.

Herum menurutkan selama April 2024 rata-rata harga GKG di tingkat petani Rp 6.902,44 per kg turun 10,36 persen, dan di tingkat penggilingan Rp 6.996,34 per kg, turun 10,19 persen. Rata-rata harga GKP di tingkat petani Rp 5.782,76 per kg, turun 12,30 persen, dan di tingkat penggilingan Rp 5.839,66 per kg, turun 12,15 persen dibandingkan harga gabah kualitas yang sama pada bulan sebelumnya.

"Rata-rata harga gabah luar kualitas pada periode ini tidak ada karena tidak terdapat gabah luar kualitas pada seluruh unit observasi," imbuhnya. (Ira)-f

INDONESIAN HERRITAGE AGENCY DILUNCURKAN

Reimajinasi Warisan Budaya di Indonesia

YOGYA (KR) - Indonesian Heritage Agency (IHA), sebuah Badan Layanan Umum (BLU) Museum dan Cagar Budaya di bawah naungan Kemdikbudristek RI diluncurkan di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, Kamis (16/5).

Sekretaris Direktorat Jenderal Kebudayaan Kemdikbudristek, Fitra Arda menurutan, peluncuran IHA yang berbentuk BLU ini didasarkan pada Undang-Undang Nomor 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan yang amanatkan perlunya reformasi kelembagaan dan penganggaran di bidang kebudayaan. Maka diperlukan sebuah organisasi yang lebih lincah dengan tujuan agar layanan yang diberikan oleh museum dan cagar budaya di Indonesia semakin profesional dan maksimal.

"Maka hadirnya apa yang kita sebut IHA yang berbentuk BLU ini sebagai organisasi yang tepat guna, tepat



KR-Devid Permana

Para narasumber saat memberikan keterangan pers peluncuran IHA.

sasaran dan lebih lincah," kata Fitra Arda kepada wartawan saat jumpa pers peluncuran IHA di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, Kamis (16/5). Narasumber lain, Plt Kepala IHA Ahmad Mahendra dan Penanggung Jawab Unit Museum Benteng Vredeburg, M Rosyid Ridlo.

Ahmad Mahendra mengatakan, Indonesia memiliki banyak sekali aset berupa museum, candi dan cagar budaya lainnya. IHA sendiri membawahi sebanyak 18 museum dan galeri (termasuk Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta), serta 34 cagar budaya nasional. "Karena berbentuk BLU, maka gerak IHA menjadi lebih luwes, salah

berfokus pada pembaruan kuratorial dan koleksi untuk mengubah narasi besar yang disampaikan museum dan situs warisan. Sedangkan perancangan ulang bertujuan merenovasi bangunan dan ruang agar tidak hanya estetis tetapi juga aman dan nyaman. Kemudian, penyegaran kembali bertujuan pada penguatan kelembagaan melalui profesionalisme dan peningkatan kompetensi. (Dev)-f

KEMBANGKAN BAKAT DAN KREATIVITAS ANAK 'Sahabat#1 Mubayo'di SD Muh Bausasran



KR-Riyana Ekawati

Para peserta antusias mengikuti lomba mewarnai di SD Mubayo.

YOGYA (KR) - Pengembangan bakat dan kreativitas anak bisa dilakukan sejak usia dini. Seperti di SD Muhammadiyah Bausasran Yogyakarta (Mubayo) dengan mengadakan 'Sahabat#1 Mubayo' (Semarak Anak Hebat dan Berbakat)

SD Muh Bausasran di halaman sekolah, Kamis (16/5). Dalam kegiatan tersebut sebanyak 380 siswa dari 15 TK di Kota Yogyakarta antusias mengikuti lomba mewarnai, fashion show, hafalan surat pendek dan kolase. Melalui kegiatan tersebut SD

Mubayo berharap bisa mensosialisasikan potensi sekolah sekaligus mewadahi bakat dan kreativitas siswa.

"Kegiatan ini menjadi ajang efektif untuk promosi potensi sekolah sekaligus pengembangan bakat dan kreativitas anak. Lewat kegiatan ini kami berharap bisa lebih mendekatkan diri dengan masyarakat sekaligus mengenalkan berbagai kegiatan sekolah. Seperti ekstrakurikuler futsal, renang, tapak suci, menari, IT dan Bahasa Inggris. Mudah-mudahan lewat kegiatan ini target dalam PPDB mendatang bisa terpenuhi," kata Kepala SD Mubayo Suwarjo MPd didampingi Supartini SPd di ruang kerjanya, Kamis (16/5). (Ria)-f

Wujudkan Koperasi di Bantul Tidak Tradisional

BANTUL (KR) - Koperasi di Bantul bisa menjadi koperasi yang tidak tradisional lagi. Bahkan koperasi di Bantul bisa menjadi koperasi yang modern dan menjadi koperasi yang lebih digital. Harus ada komitmen bersama mewujudkan koperasi di Kabupaten Bantul untuk menjadi koperasi yang tidak tradisional.

Direktur BMT UMY Uwang Wari SE MEK mengemukakan kepada media seusi workshop, Rabu (15/5). Workshop Pengembangan Koperasi Kabupaten Bantul diselenggarakan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) bersama Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan

Perdagangan Bantul.

"Kolaborasi ini bertujuan untuk mengubah stigma masyarakat terkait pandangan koperasi," katanya. Selain Direktur BMT, narasumber lain adalah Dosen Ilmu Ekonomi DIY Ahmad Ma'rif MSi.

Kegiatan diikuti koperasi-koperasi yang berada di Bantul dan koperasi yang berada di instansi pendidikan. Selain berkolaborasi dengan UMY, Dinas Koperasi Bantul juga berkomitmen bersama sembilan kampus yang berada di Yogyakarta.

Sebelumnya dalam pembukaan Selasa (14/5) Perwakilan Staf Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan

an Bantul Guppianto Susilo SE MM menambahkan, tujuan diadakannya workshop ini merupakan penguatan ekosistem koperasi di Bantul melalui forum tersebut agar tumbuh dan berkembang.

"Melalui workshop ini menjadi salah satu langkah akselerasi pembangunan koperasi di Kabupaten Bantul, yakni penguatan ekosistem dan kemitraan. Dalam rangka penguatan ekosistem itu maka kami perlu mengadakan sebuah forum, salah satu bentuk forumnya workshop seperti ini. Hal ini dilakukan dalam bentuk upaya akselerasi koperasi agar tumbuh dan berkembang serta mendapatkan ekspansi pasar," tutur Guppi. (Fsy)-f

Mutiara Jumat

Merasakan Manis dan Lezatnya Iman

SEBENARNYA iman itu memiliki rasa, yaitu rasa manis di dada. Akan tetapi tidak setiap manusia dan atau tidak setiap orang yang menyatakan dirinya beriman, dia merasakan manisnya iman. Karena orang yang merasakan manisnya iman, Allah akan berikhan kelezatan di dalam ibadah dan ketaatannya.

Najamuddin Al Baweany



harus seorang muslim miliki untuk merasakan nikmatnya beriman, yaitu menghadirkan cinta yang seutuhnya kepada Allah dan Rasul-Nya. Artinya, Allah dan Rasul-Nya lebih ia cintai dari pada dirinya sendiri, lebih ia cintai dari pada anaknya, lebih ia cintai dari pada hartanya, lebih ia cintai dari segala-galanya. Sebab, ia menyadari seutuhnya bahwa Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam kenikmatan dan karunia kepadanya, termasuk nikmat iman dan Islam.

Rasulullah SAW bersabda: "Ada tiga perandai, siapa yang tiga perandai ini ada pada seseorang, ia akan mendapatkan manisnya iman. "Yang pertama: "Allah dan Rasul-Nya lebih ia cintai dari pada selain keduanya." "Dan ia mencintai orang lain, ia cintai karena Allah." "Dan ia tidak mau kembali kepada kekafiran, tidak mau kembali kepada dunia yang gelap, sebagaimana ia tidak mau untuk dilemparkan ke dalam api neraka." (HR Muslim)

Kedua: "Jika ia mencintai seseorang, dia tidak mencintainya kecuali karena Allah." Bahwa mencintai sesuatu selain Allah dalam rangka cinta kepada-Nya adalah dasar iman sekaligus tingkat iman yang paling tinggi. Rasulullah SAW bersabda, "Kesungguhannya amalan yang lebih dicintai Allah SWT adalah cinta karena Allah dan benci karena Allah." (HR. Ahmad dan Abu Daud). Sehingga, ketika seorang muslim sudah menempatkan cinta kepada Allah di posisi tertinggi, maka ia tidak akan mencintai selain-Nya, kecuali dalam rangka cintanya kepada Allah.

Ketiga: "Dan dia benci kembali kepada kekufuran seperti dia benci bila dilempar ke neraka." (HR. Bukhari). Rasulullah SAW bersabda: "Dia lebih suka dilempar ke neraka daripada harus kembali kepada kekufuran, setelah Allah menyelamatkannya dari neraka itu." (HR. Bukhari).

Dengan demikian, ingatlah peristiwa sejarah yang melibatkan Sahabat Bilal Bin Rabah R.A. yang memilih terluka di tengah terik matahari dan ditindih batu besar dari pada kembali kepada kekafiran. Begitu juga Sahabat Sumayyah R.A. dan Yasir R.A. yang mati terbunuh mempertahankan Ke-Islaman. Inilah contoh-contoh sikap perilaku perandai orang-orang yang merasakan manis dan lezatnya iman. Semoga bermanfaat, Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.

Najamuddin Al Baweany, Katib Syuriyah MWC NU Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta.

KERJA BARENG SHAGGYDOG-DAGADU

Desain Produk Angkat Lagu dan Syair

SHAGGYDOG, salah satu grup band yang menjadi ikon Yogyakarta 'Karya Bebarengan Manunggal' berkolaborasi dengan Dagadu memproduksi beragam produk merchandise dengan desain tentang lagu dan syair Shaggydog. Di antaranya, lagu 'Di Sayidan' yang dikenal masyarakat, 'Sekali Lagi Angkat Gelasmu Kawan' dan syair Shaggydog lainnya.

Vokalis Shaggydog Heruwa membawakan 'Di Sayidan' bersama Shaggydog, sebagai lagu penutup dalam momentum launching Karya Bebarengan Manunggal Shaggydog dan Dagadu, di Jogjatorium Dagadu Jalan Gedongkuning Selatan 128 Yogyakarta, Senin (13/5) sore. Selain membawakan lagu 'Sayidan', Heruwa juga menyanyikan 'Hai Cantik', 'Angkat Gelasmu Kawan', 'Jalan-jalan' dan lagu legendaris Shaggydog lainnya. Personel Shaggydog, selain Heruwa, juga Richard Bernando, Odyssey Sanco (Bandit), Lilik Sugiyarto, Raymond Anton dan Satria Hendrawan.

CEO Dagadu Mirza Arditya mengatakan, alasan Dagadu berkolaborasi dengan Shaggydog karena keberadaan Dagadu dan Shaggydog ini, termasuk potensi ikon kota Yogyakarta yang mampu bertahan menyesuaikan perkembangan zaman. Dagadu memproduksi beragam produk merchandise dengan branding mengangkat bahasa walikan pergaulan kalangan remaja Yogyakarta.

Kemudian Shaggydog, grup band Yogyakarta yang mengangkat tema potensi, sosial dan budaya Yogyakarta, lewat lagu 'Di Sayidan', 'Angkat Gelasmu Kawan' berirama perpaduan ska, rege dan pop rock. Keberadaan Dagadu yang sudah 30 tahun, dan Shaggydog 27 tahun sepatuk melakukan kolaborasi. Ingin membuat karya beragam produk kreatif, inovatif agar bisa menarik masyarakat dan menginspirasi. Memilih berkolaborasi dengan kelompok musik Shaggydog karena satu frekuensi yang sama lebih mudah untuk membuat karya desain kreatif



KR-Khocil Birawa

Mirza Aditya, Heruwa bersama personel Shaggydog di Jogjatorium Dagadu.

dan inovatif. Terutama mengangkat tema dan syair lagu Shaggydog. Sementara tahap awal mengangkat 11 tema lagu dan syair Shaggydog. "Dagadu sangat terbuka untuk grup band di Yogya, untuk maju bersama" papar Mirza.

Dikatakan Mirza, beragam produk kolaborasi Dagadu yang mengangkat lagu dan syair Shaggydog antara lain berupa kaos, jaket, tas, topi, gelas dan produk lainnya. "Kolaborasi Dagadu dengan Shaggydog meng-

angkat tema lagu dan syair Shaggydog ini, dapat menjadi awal langkah untuk menciptakan karya produk kreatif dan inovatif," imbuh Mirza Aditya.

Heruwa menambahkan, ketika Shaggydog diajak berkolaborasi dengan Dagadu langsung diterima dengan senang hati. Karena Dagadu termasuk salah satu ikon Yogyakarta. Terlebih, berbagai produk mengangkat tentang lagu dan syair serta tentang potensi ciri khas Yogyakarta. (Gii)-f

JANG KI YONG

Penampilan Dekilnya Jadi Bahan Gosip

DRAMA "The Atypical Family" sudah ditayangkan sejak 4 Mei lalu. Begitu tayang, drama ini langsung menarik perhatian publik gara-gara penampilan Jang Ki Yong yang tidak biasa. Pasalnya, pemeran karakter Bok Gwi Ju itu tampak begitu dekil.

Di dua episode awal "The Atypical Family", Gwi Ju diperlihatkan selalu memakai sweater abu-abu lengan panjang. Karena masa lalunya yang menyakitkan, pria itu menunjukkan mata tak bernyawa, nada acuh tak acuh, dan gerakan terkulai.

Penampilan dekil Ki Yong pun ramai menjadi bahan gosip warganet. "Dekil, bau miras, ga pernah ganti baju, gondrong ga berbentuk rambutnya lengkap bgt emng ni dada satu ye :)),



KR-Istimedia

Jang Ki Yong

tulis seorang warganet. "Kayak gembell," tambah yang lain.

"Awalnya heran kok pada bilang jang kiyong bau badan seminggu belum mandi, eh pas udah nonton ternyata emang

sedekil itu [sic!]," sahut warganet lainnya. "Dia dekil, bau, gak mandi aja ganteng nya masih terpancar jelas," imbuh lainnya. Di sisi lain, kehidupan karakter Gwi Ju sebenarnya berbeda

dari masa lalu. Dulu, pria itu gampang tersenyum cerah apalagi di saat-saat bahagia bersama istrinya dan saat menggendong putrinya yang baru lahir.

Namun, kehidupannya berubah setelah sang istri meninggal. Setelah bertahun-tahun hidup dalam penyesalan, Gwi Ju sepertinya akan mulai membuka hatinya dengan kehadiran Do Da Hae (Chun Woo Hee) yang bersikap baik pada putrinya.

Sementara itu, akting Ki Yong di "The Atypical Family" menuai pujian dari jurnalis Korea Selatan. Sang aktor dikatakan dengan ahlinya menyampaikan campuran rasa syukur dan emosi yang kompleks saat dia melihat Da Hae merawat Yina (Park So Yi) selama menstruasi pertamanya. (Awh)-f